Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember 2026, 12 (12.A), 228-233
DOI: https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15113
p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN: 2089-5364
Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development
Available online at https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP

Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Penjumlahan Siswa Kelas I SD Negeri 1 Selengen

Santi Sartika[1], M.Taufik[2], Fitriani Rahayu[3]

Program Studi PGSD, STKIP Hamzar

Received: 14 November 2026
Revised: 21 November 2026
Accepted: 08 Desember 2026

Abstract

Rendahnya kemampuan berhitung penjumlahan pada siswa kelas I SD masih menjadi permasalahan fundamental akibat metode pembelajaran yang kurang inovatif dan cenderung abstrak, sehingga siswa kesulitan memahami operasi hitung dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh metode Jarimatika terhadap peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain One Group Pretest-Posttest. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen yang berjumlah 28 siswa, yang dipilih menggunakan teknik sampling jenuh. Instrumen pengumpulan data berupa tes tertulis esai materi penjumlahan yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya (r_hitung > r_tabel; Alpha Cronbach > 0,60). Teknik analisis data menggunakan uji statistik parametrik Paired Sample T-test dengan taraf signifikansi 5%, setelah sebelumnya dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk dan data dinyatakan berdistribusi normal (Sig. pretest = 0,203; Sig. posttest = 0,172 > 0,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata posttest (80,46) jauh lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata pretest (51,29), dengan selisih peningkatan rata-rata sebesar 29,18. Berdasarkan uji hipotesis Paired Sample T-test diperoleh nilai t_hitung = -13,647 > t_tabel (2,052) dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya, penerapan metode Jarimatika memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen. Implikasi dari penelitian ini merekomendasikan agar guru dapat mengintegrasikan metode Jarimatika sebagai variasi pembelajaran matematika yang konkret dan menyenangkan di kelas rendah.

Kata Kunci: *Metode Jarimatika, Kemampuan Berhitung, Penjumlahan, Siswa Kelas I SD, One Group Pretest-Posttest*

(*) Corresponding Author: santisartika033@.com, muhmmadtaufik33@gmail.com, fi3ani.rhy@gmail.com

How to Cite: Sartika, S., Taufik, M., & Rahayu, F. (2026). Pengaruh Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Penjumlahan Siswa Kelas I SD Negeri 1 Selengen. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, *12*(12.A), 228-233. Retrieved from https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/15113.

PENDAHULUAN

Pendidikan matematika di sekolah dasar memiliki peranan fundamental dalam membentuk kemampuan berpikir logis, sistematis, dan analitis siswa. Salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh siswa kelas 1 SD adalah kemampuan berhitung, khususnya operasi penjumlahan bilangan. Kemampuan ini menjadi prasyarat penting bagi penguasaan konsep matematika selanjutnya, seperti pengurangan, perkalian, pembagian, serta pemecahan masalah dalam kehidupan

sehari-hari. Menurut Sumarni dkk (2024: 2), Karena anak-anak kecil belum dapat berpikir secara abstrak, pengajaran matematika di kelas-kelas awal sekolah dasar harus menawarkan pengalaman belajar yang relevan melalui hal-hal yang nyata.

Sejalan dengan teori perkembangan kognitif Jean Piaget, anak usia kelas 1 SD (sekitar 7-8 tahun) berada pada tahap operasional konkret. Menurut syafawani dan syafari (2024),piaget membagi perkembangan kognitif ank kedalam 4 fase,yaitu sensorimor praoperasional, operasional konkret dan operasional formal. Pada tahap operasional konkret, anak mulai berfikir secara logis tentang kejadian-kejadian konkret namun masih membutuhkan objek nyata atau media yang dapat dimanipulasi langsung untuk memahami konsep abstrak seperti angka dan operasi hitung. Namun faktanya, pembelajaran matematika di banyak sekolah masih cenderung abstrak dan kurang menyentuh kebutuhan sensoris anak. Maheswara dkk (2023) dalam analisisnya menemukan bahwa kesulitan utama siswa kelas I SD dalam materi penjumlahan adalah pemahaman yang belum matang tentang konsep bilangan serta kesulitan dalam mengingat tahapan-tahapan penjumlahan dasar. Kesulitan ini semakin kompleks ketika siswa dihadapkan pada soal cerita atau penjumlahan dengan hasil lebih dari 10.

Salah satu metode yang dinilai paling tepat untuk menjembatani kesenjangan antara keabstrakan matematika dengan kebutuhan konkret siswa adalah Jarimatika (Jari dan Matematika). Wulandani (2008) mendefinisikan Jarimatika sebagai metode berhitung menggunakan jari tangan dengan sistem yang sederhana, menarik, dan menyenangkan. Metode ini tidak hanya mengajarkan hasil hitungan, tetapi juga proses berpikir yang sistematis. Manfaat utama Jarimatika meliputi melatih keseimbangan otak kiri dan kanan, memberikan gambaran yang jelas tentang proses penghitungan, serta alatnya (jari) selalu tersedia dan tidak bisa tertinggal. Penelitian yang dilakukan oleh Sumargiyani dkk (2025) membuktikan bahwa pelatihan Jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak, di mana skor rata-rata awal yang semula 72,3 meningkat menjadi 90,6 setelah diberikan pelatihan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 1 Selengen pada bulan Maret 2026, ditemukan bahwa sebagian besar siswa kelas 1 masih mengalami kesulitan dalam melakukan operasi penjumlahan, terutama untuk bilangan 1 hingga 20. Kesulitan tersebut tampak dari: (1) lambatnya siswa dalam menjawab soal penjumlahan, (2) ketergantungan pada jari tangan secara manual tanpa teknik yang sistematis (menghitung satu per satu), serta (3) seringnya terjadi kesalahan hitung ketika hasil penjumlahan melebihi 10.

Untuk memperkuat data observasi, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru kelas I SD Negeri 1 Selengen, Ibu Rika Rosayanti, S.Pd., pada tanggal 5 Maret 2026. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi penjumlahan masih sangat kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan hasil latihan yang diberikan oleh guru, di mana sebagian besar siswa tidak bisa menjawab soal dengan benar. Ibu Rika juga mengungkapkan bahwa "anak-anak takut dengan matematika" dan meskipun mereka tampak senang dengan angka berurutan, banyak yang belum bisa memahami operasi penjumlahan secara mandiri. Penyebab utamanya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, yaitu guru lebih banyak menggunakan ceramah dan papan tulis tanpa melibatkan alat peraga atau pendekatan yang menyenangkan bagi anak

usia dini. Padahal, studi oleh Sulistyoningrum (2013) membuktikan bahwa penerapan pembelajaran Jarimatika pada operasi hitung penjumlahan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal hanya 33,31% menjadi 97,02% pada siklus II. Rossa dkk (2025) juga mengkonfirmasi bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung siswa kelas I SD, dengan taraf signifikansi 0,001 < 0,05.

METODE

Pendekatan eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini merupakan komponen dari penelitian kuantitatif. Sumber data utama untuk penelitian kuantitatif adalah angka, yang kemudian dihitung menggunakan metode statistic. Penelitian ini berlangsung di SD Negeri 1 Selengen, Desa Selengen Kecamatan Kayangan, Kabupaten Lombok Utara. . Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDN 1 Selengen. studi ini menggunakan strategi pengambilan sampel jenuh, seluruh 28 siswa kelas I SDN 1 Selengen digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dan tes. Karena desain penelitian ini adalah One Group Pretest-Posttest, maka data yang diperoleh berupa nilai pretest (O1) dan posttest (O2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini, penulis bermaksud mendeskripsikan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Data dari penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan cara peneliti memberikan soal pretest dan posttest berbentuk soal isian singkat (essay) materi penjumlahan yang dibuat secara manual, kemudian diberikan kepada sampel penelitian yang telah ditetapkan yaitu seluruh siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen yang berjumlah 28 siswa. Jumlah soal pada pretest dan posttest masing-masing terdiri dari 20 butir soal pada variabel Y yaitu kemampuan berhitung penjumlahan siswa sebelum penerapan metode Jarimatika dan 20 butir soal yang sama pada variabel Y setelah penerapan metode Jarimatika, sehingga menggunakan desain eksperimen One Group Pretest-Posttest.

Sebelum soal pretest dan posttest diberikan kepada siswa dan penerapan metode Jarimatika dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen (try out) di kelas I sekolah lain yang memiliki karakteristik setara dengan sampel penelitian,uji coba instrument (try out) diujikan di sekolah SDN 2 Selengen pada kelas 1a dan 1b dengan jumlah siswa kelas 1a 22 dan kelas 1b 22 siswa,jumlah keseluruhan siswa untuk uji coba yakni 44 siswa. Uji coba ini bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas setiap butir soal. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dengan kriteria jika r hitung > r tabel ($\alpha = 0,05$), maka soal dinyatakan valid. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan kriteria instrumen dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* > 0,60.

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel, peneliti memberikan pretest (O_1) kepada 28 siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen untuk mengukur kemampuan awal berhitung penjumlahan. Selanjutnya, peneliti memberikan perlakuan (X) berupa pembelajaran metode Jarimatika selama 2-3 pertemuan. Setelah perlakuan selesai, peneliti memberikan posttest (O_2) yang sama dengan pretest untuk mengukur kemampuan akhir siswa setelah diterapkan metode Jarimatika. Data pretest dan posttest kemudian dianalisis menggunakan uji *Paired*

Sample T-Test dengan bantuan *SPSS* untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen.

Berdasarkan hasil uji paired sample t-test yang dilakukan pada 28 subjek, diketahui bahwa rata-rata nilai pretest adalah 51,29 sedangkan rata-rata nilai postest adalah 80,46. Hasil uji menunjukkan perbedaan rata-rata sebesar -29,18 dengan standar deviasi 11,31. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -13,65 dengan derajat kebebasan (df) 27 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Karena nilai p jauh lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan postest. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh atau peningkatan yang bermakna setelah perlakuan diterima.

Dari penelitian ini, setelah dilakukannya pengolahan data berdasarkan soal pretest dan posttest yang telah diberikan, diperoleh hasil rata-rata nilai pretest sebesar 51,29 dan rata-rata nilai posttest sebesar 80,46, dengan peningkatan sebesar 29,17 poin. Hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample T-Test menunjukkan nilai t hitung sebesar -13,647*sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan df = 27 adalah 2,052. Karena nilai t hitung (-13,647) lebih besar dari t tabel (2,052) jika dilihat dari nilai absolutnya, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Selain itu, nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, hipotesis alternatif (Ha) dalam penelitian ini diterima, karena adanya pengaruh yang signifikan antara metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen. Jika Ha diterima, maka berarti Ho pada penelitian ini ditolak, atau dengan kata lain tidak ada pengaruh yang signifikan antara metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen.

Selanjutnya, interval kepercayaan (Confidence Interval of the Difference) pada taraf kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata adalah *(-33,566 : -24,792). Karena interval kepercayaan ini tidak mengandung angka Nol (0), maka nilai ini memiliki tingkat signifikansi yang tinggi sehingga dapat dinyatakan bahwa penelitian ini diterima (Ha). Berdasarkan dari penjelasan tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rossa dkk (2025) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung siswa kelas I SD dengan taraf signifikansi $0,001 < 0,05$. Selain itu, penelitian Sumargiyani dkk (2025) juga membuktikan bahwa pelatihan Jarimatika mampu meningkatkan kemampuan berhitung anak, di mana skor rata-rata awal yang semula 72,3 meningkat menjadi 90,6 setelah diberikan pelatihan. Hal ini juga diperkuat oleh Sulistyoningrum (2013) yang menemukan bahwa penerapan pembelajaran Jarimatika pada operasi hitung penjumlahan mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa dari kondisi awal hanya 33,31% menjadi 97,02% pada siklus II.

Dengan demikian, hasil penelitian ini semakin menguatkan bahwa metode Jarimatika efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD, terutama pada siswa yang masih mengalami

kesulitan dalam memahami konsep penjumlahan secara abstrak. Metode Jarimatika memberikan visualisasi proses berhitung yang konkret melalui jari tangan, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep penjumlahan dan lebih percaya diri dalam mengerjakan soal-soal matematika.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Selengen, peneliti menyimpulkan bahwa *terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Jarimatika terhadap kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen*. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil uji hipotesis dan penyebaran soal pretest dan posttest yang telah dilakukan oleh peneliti.

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji Paired Sample T-Test, diperoleh nilai t hitung sebesar -13,647 sedangkan t tabel pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) dengan df = 27 adalah 2,052. Karena nilai t hitung (-13,647) lebih besar dari t tabel (2,052) jika dilihat dari nilai absolutnya, maka Ha diterima dan Ho ditolak. Selain itu, nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Interval kepercayaan 95% (Confidence Interval of the Difference) untuk selisih rata-rata adalah (-33,566 : -24,792) dan interval ini tidak mengandung angka Nol (0), sehingga nilai ini memiliki tingkat signifikansi yang tinggi dan dapat dinyatakan bahwa penelitian ini diterima (Ha).

Dari penelitian ini dapat peneliti simpulkan bahwa ada pengaruh penerapan metode Jarimatika dalam proses pembelajaran terhadap kemampuan berhitung penjumlahan siswa kelas I SD Negeri 1 Selengen. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 51,29 menjadi 80,46 pada posttest, serta hasil uji hipotesis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan metode Jarimatika.

DAFTAR PUSTAKA

Abdi,L.Nyoman,Andi Alim Syahri,dan Fitriany.(2011) ”Teori Perkembangan Kognitif Piaget Dan Implikasi Dalam Pembelajaran Matematika.’’Sigma(Suara Intelektual Gaya Matematika).

Adzi,R.Lena.”Pengaruh Metode Jarimatika Berbantu Media Teka-Teki Silang (Tts) Terhadap Kemampuan Berhitung Perkalian Siswa Kelas Lll Sdn 1 Sudipayung Kendal Tahun Pelajaran 2024/2025”.

Danuri, & Nugroho, A. S. (2020). “Metode Jarimatika Dalam Pembelajaran Matematika”. Yogyakarta: Penerbit Deepublish.

Darmadi, H. (2017). “Pengembangan Model Dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa”. Yogyakarta: Deepublish.

Heriyanti, C. I., Nuraini, N. L. S., & Ningsih, W. N. (2025). Jarimatika Sebagai Metode Inovatif Untuk Meningkatkan Kemampuan Perkalian Dan Motivasi Belajar Matematika Kelas Iv. “Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan”,10(1),43-51.

Heruman. (2008). “Model Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar”. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Imelda Dkk (2024),"Psikologi Hukum"Cv Gita Lentera.22.

Kurniawati,N.S.,Laili,A.R.,Setyawati,I.A.,Dan Dewi,N.R.(2023).

TeoriPerkembangan Kognitif Jean Piaget Tahap Operasional Konkret Pada Anak Usia 6-11 Tahun Terhadap Hukum Kekekalan Luas.In Prisma,Prosiding Seminar Nasional Matematika (Vol.6,Pp.440-444).

Lanya, H., Dkk. (2020). Penerapan Metode Jarimatika Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa. "Jurnal Pendidikan Dasar", 8(2), 112-120.

Maheswara, A. D., Ansandayu, B. R., Maulidia, F. V., Fuadiyah, M., & Ediyanto, E. (2023). Analisis Kesulitan Matematika Siswa Kelas I Sekolah Dasar Dalam Materi Penjumlahan Berkonsep Bilangan Angka 1-10. Prosiding Magister Pendidikan Nonformal, 1(1).

Muliani, N. M., & Muniksu, I. M. S. (2020). Metode Menyenangkan Belajar Penjumlahan Dan Pengurangan Pada Anak Sd. "Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar", 5(1), 1-9.

Parapat, A. (2020). Strategi Pembelajaran. In "Metode Pembelajaran" (Pp. 111-125).

Payung, Z. (2014). Penerapan Jarimatika Untuk Meningkatkan Kecepatan Berhitung Perkalian Bilangan Asli Siswa Kelas Iv Sdn 184 Inpres Ulusalu. "Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan", Iii(1), 470-472.

Prasetyono, D. S. (2008). "Cara Mudah Berhitung Jarimatika". Yogyakarta: Diva Press.

Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. "Indonesian Journal Of Elementary Education And Teaching Innovation", 2(1), 20. Https://Doi.Org/10.21927/Ijeeti.2023.2(1).20-31

Rossa, Liana Azara,Dkk. (2025) "Pengaruh Penggunaan Metode Jarimatika Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Materi Penjumlahan Kelas I Sdn 010 Siabu." Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar.

Solehudin,H.,Dkk.(2024). Penelitian Kuantitatif Dan Statistik.Sumatra Barat:Azka Pustaka.125.

Sulistyoningrum, R. (2013). Penerapan Pembelajaran Jarimatika Untuk Meningkatkan Ketrampilan Operasi Hitung Bagi Siswa Kelas I Sd Negeri 01 Pulosari Kebakkramat Tahun Pelajaran 2012/2013 (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.